

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Sejarah Perkembangan Institut Agama Islam Negeri Sunan Ampel Fakultas Dakwah

Fakultas dakwah yang terletak pada salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Surabaya tepatnya Institut Agama Islam Negeri Surabaya yang bertempat di jalan Ahmad Yani 117 Surabaya, fakultas ini berdisi pada tahun 1970. Dengan surat keputusan Menteri Agama RI No. 256 tahun 1970, tepatnya tanggal 30 September 1970. Komitmen didirikan fakultas dakwah adalah mengembangkan suatu disiplin ilmu dakwah yang bermakna dari ilmu komunikasi dalam rangka mengembangkan misinya, meningkatkan kualitas keberagaman masyarakat.

Seiring dengan perkembangan dan sumber daya manusia secara berurutan pada tahun 1971 sampai dengan 1974 Fakultas Dakwah menetapkan dua jurusan, yaitu Retrorika dan Jurnalistik, kemudian pada tahun itu juga jurusan dakwah sebagai penggabungan dua jurusan tersebut.

Pada tahun 1982 dibukalah dari 2 jurusan sebagai bentuk pengembangan di Fakultas Dakwah yakni Jurusan Bimbingan Penyuluhan Masyarakat (BPM) dan Jurusan Penerangan dan Penyiaran Agama Islam (PPAI) berkembang menjadi 4 jurusan dengan

THE UNIVERSITY OF CHICAGO

[illegible]

keberagaman masyarakat. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, maka dikembangkan misi yang menekankan kualitas disiplin dan dedikasi yang bermakna dan komunikasi dalam komunitas akademik sebagai langkah mengembangkan misi yang menekankan kualitas dan dedikasi yang bermakna dan komunikasi dalam komunitas akademik. Untuk melaksanakan tujuan tersebut, maka dikembangkan misi yang menekankan kualitas disiplin dan dedikasi yang bermakna dan komunikasi dalam komunitas akademik.

Agama Islam (49,7%) berkembang menjadi 4 jurusan dengan Penyelidikan Masyarakat (BPM) dan jurusan Penelitian dan Kebijakan Pengembangan di Fakultas Dakwah yakni jurusan Pendidikan Pada tahun 1982 dibukalah dari 2 jurusan sebagai berikut

Sementara pada tahun 2000 dibukalah Program Studi baru di Fakultas Dakwah sebagai apresiasi terhadap rencana pengembangan IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi UTN Sunan Ampel Surabaya. Mulai tahun 2000 sampai sekarang di Fakultas Dakwah ada 4 jurusan dan 3 Program Studi (Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi), keberadaan Program Studi di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surabaya dimaksudkan untuk melengkapi kajian yang ada di Fakultas Dakwah. Dengan kata lain Program Studi itu sebagai keseimbangan penyelenggaraan pendidikan.

Pendidikan.

yang dituding oleh Jendral Pendidikan Tinggi Departemen Program Studi Sosiologi, Komunikasi, Psikologi di Fakultas Dakwah mengeluarkan surat rekomendasi dari persetujuan terhadap pembukaan Direktur Jendral Departemen Pendidikan Nasional Jakarta telah komunikasi dan psikologi yang kuat. Pada tanggal 18 September 2001 praktek, sehingga lulusan program ini menggunakan teori-teori sosiologi, Tingkat Strata satu (S1) menyelenggarakan wilayah teoritik dan

keseluruhan penyelenggaraan pendidikan. Fakultas Dakwah. Dengan kata lain Program Studi ini sebagai Negeri Surabaya dimaksudkan untuk melakukan kajian yang ada di kebidanan Program Studi di Fakultas Dakwah Institut Agama Islam dan 3 Program Studi (Sosiologi, Ilmu Komunikasi, dan Psikologi). Mulai tahun 2000 sampai sekarang di Fakultas Dakwah ada 4 jurusan IAIN Sunan Ampel Surabaya menjadi UIN Sunan Ampel Surabaya. Fakultas Dakwah sebagai apresiasi terhadap rencana pengembangan Sementara pada tahun 2000 dipukulasi Program Studi baru di pada saat itu memiliki 4 jurusan.

pada tahun 1997 sampai dengan 2000. Sehingga Fakultas Dakwah Pengembangan Masyarakat Islam (PMI) dengan modal berkembang Penyuluhan Islam (BPI), Manajemen Dakwah (MD), dan perubahan nama, yaitu Komunikasi Penyuluhan Islam (KPI). Bimbingan

2. Mahasiswa

Mahasiswa yang aktif studi di Program Studi Psikologi Fakultas Dakwah Institut Agama Islam Negeri Surabaya, khususnya pada mahasiswa semester VIII yang aktif menyusun skripsi adalah sebagai berikut :

Tabel 4.1

Jumlah mahasiswa semester VIII				
No	Jurusan	Semester	L	P Jumlah
1	Psikologi	8	42	118
2	Ilmu Komunikasi	8	61	140
3	Manajemen Dakwah	8	20	42
4	Komunikasi dan Penyiaran Islam	8	18	30
5	Bimbingan dan Konseling Islam	8	13	22
6	Sosiologi	8	24	44
7	Pembangunan Masyarakat Islam	8	10	20
Total			194	311
				202

3. Persiapan dan pelaksanaan penelitian

Dalam melakukan penelitian ini langkah-langkah yang dilakukan oleh peneliti meliputi: a) merumuskan masalah yang akan dikaji dan menentukan tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini; b) melakukan studi kepustakaan untuk menyusun landasan teori dan metodologi dari konsep serta menyusun hipotesis; c) membuat alat ukur yang akan digunakan sebagai alat pengumpulan data; d) melakukan survey lokasi penelitian dalam rangka untuk menentukan

dan menemukan populasi penelitian yang sesuai dengan tujuan dan landasan teori; e) mengajukan surat izin penelitian kepada Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya; f) melakukan penyebaran kuesioner *self efficacy* dan stres; g) membagikan dan mengumpulkan kembali kuesioner penelitian. Proses penyebaran angket dilakukan dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa yang dalam proses mengerjakan skripsi; h) penyebaran angket dilakukan oleh peneliti sendiri, dalam penyebaran angket tersebut peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penyebaran angket, serta menjelaskan kepada responden bagaimana cara pengisian angket; i) setelah angket terkumpul, peneliti mengucapkan terima kasih kepada para mahasiswa dan selanjutnya peneliti memberikan skor pada masing-masing jawaban yang diisi oleh responden. Skoring aitem skala *Self Efficacy* dan skala Stres Pada Mahasiswa Semester VIII yang sedang menyusun skripsi bergerak dari angka 1-4. Pemberian skor berdasarkan jawaban subyek dari aitem *favorabel* dan *unfavorable*; j) mentabulasi data berdasarkan jumlah aitem; k) menentukan nilai *Self Efficacy* dan nilai Stres Pada Mahasiswa Semester VIII yang sedang menyusun skripsi.

Penelitian dilakukan di kampus IAIN Sunan Ampel Surabaya fakultas Dakwah. Subyek penelitian dalam penelitian ini adalah sebagian mahasiswa fakultas dakwah dari setiap jurusan (yang ada di fakultas dakwah) yang berjumlah 52 mahasiswa. Penelitian ini

dan merupakan kewajiban pemerintah untuk melindungi hak-hak masyarakat sipil.

The first of these is the fact that the majority of the population of the United States is of European descent, and the majority of the population of the United Kingdom is of European descent. This is a fact which is often overlooked, and which is of great importance in the study of the history of the United States and the United Kingdom.

dilakukan dengan cara penyebaran angket (kuesioner), yang mana angket tersebut berisi pertanyaan-pertanyaan yang dikembangkan dari indikator-indikator variabel.

Sebelum memutuskan untuk melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu memberikan surat izin penelitian di lokasi. Dan setelah mendapatkan izin dari Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, peneliti menyebarkan angket (kuesioner) kepada mahasiswa yang masih aktif mengerjakan skripsi di fakultas dakwah.

Dalam penyebaran kuesioner peneliti tidak langsung memberikan kuesioner begitu saja kepada subyek, tetapi peneliti meminta izin terlebih dahulu dan menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, dan peneliti juga menerangkan bagaimana cara mengisi angket (kuesioner) kepada subyek penelitian.

Setelah angket (kuesioner) terkumpul, kemudian peneliti melakukan penskoringan yang diolah dengan menggunakan bantuan komputer melalui program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) versi 11,5. Setelah proses penskoringan, peneliti menyusun hasil dan membuat laporan hasil penelitian dan dilanjutkan dengan pengambilan kesimpulan.

4. Deskripsi hasil penelitian

a) Uji validitas

Angket yang telah disebarkan kemudian di uji validitasnya dengan menggunakan program Statistical Package for Social Science (SPSS) versi 11.5 for windows. Uji validitas digunakan untuk mengetahui sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya.

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel self efficacy diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Terdapat 5 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 5 item yang valid dan 0 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.2
Uji Validitas Dimensi Self Efficacy 1

Item	Corrected item-total correlation	r tabel	Keterangan
Item 8	0,6371	0,0379	Valid
Item 9	0,8333	0,0379	Valid
Item 10	0,7780	0,0379	Valid
Item 12	0,6360	0,0379	Valid
Item 16	0,8333	0,0379	Valid

Berdasarkan tabel tersebut terdapat 5 item yang valid

yaitu item nomor 8, 9, 10, 12, 16.

4) Terdapat 5 item pernyataan pada dimensi 4. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 5 item terdapat 4 item yang valid dan 1 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	keterangan
Item14	0,6525	0,0279	Valid
Item17	0,2382	0,0279	Tidak Valid
Item18	0,7645	0,0279	Valid
Item19	0,4867	0,0279	Valid
Item20	0,6450	0,0279	Valid

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan pada variabel stres diperoleh hasil sebagai berikut:

1) Terdapat 7 item pernyataan pada dimensi 1. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 7 item terdapat 7 item yang valid dan 0 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.6
Uji Validitas Dimensi Stres 1

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	Keterangan
Item1	0,8149	0,0279	Valid
Item2	0,8018	0,0279	Valid
Item3	0,3418	0,0279	Valid
Item5	0,5526	0,0279	Valid
Item8	0,7161	0,0279	Valid
Item10	0,5373	0,0279	Valid
Item12	0,8149	0,0279	Valid

Berdasarkan tabel tersebut, terdapat 7 item yang valid yaitu item nomor 1, 2, 3, 5, 8, 10, 12.

- 2) Terdapat 9 item pernyataan pada dimensi 2. Dari hasil uji validitas yang dilakukan, dari 9 item terdapat 7 item yang valid dan 2 item yang tidak valid sebagaimana pada tabel di bawah ini:

Tabel. 4.7
Uji Validitas Dimensi Stres 2

Aitem	Corrected item-total correlatin	r tabel	keterangan
Item4	0,5266	0,0279	Valid
Item6	0,6755	0,0279	Valid
Item7	0,1140	0,0279	Tidak Valid
Item11	0,5226	0,0279	Valid
Item13	0,4106	0,0279	Valid
Item14	0,6464	0,0279	Valid
Item15	0,5364	0,0279	Valid
Item18	0,2749	0,0279	Tidak Valid
Item20	0,3934	0,0279	Valid

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

Pada uji reliabilitas angket pemberian insentif, nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar 0.9016 dan lebih besar dari r tabel sebesar 0.0279. Maka instrument tersebut dikatakan reliabel. Artinya sebagian item sangat reliabel sebagai instrument pengumpul data. Sebagaimana terdapat pada tabel di bawah ini:

Cronbach's Alpha	N of Items
------------------	------------

c) Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian untuk melihat apakah sebaran dari variabel-variabel penelitian sudah mengikuti distribusi kurva normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan dengan bantuan program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 17 *for windows*. Adapun uji normalitas data yang digunakan ini adalah menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* serta *Shapiro-Wilk*. Kaidah yang digunakan untuk menguji normalitas adalah jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal. Begitu pula sebaliknya jika nilai signifikansi $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pada variabel *self efficacy* diperoleh nilai signifikansi 0,063 > 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data tidak normal.
- 2. Pada variabel stres diperoleh nilai signifikansi 0,008 < 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Dari uji normalitas menggunakan *Shapiro-Wilk* dapat dijelaskan sebagai berikut:

- 1. Pada variabel pemberian insentif diperoleh nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.
- 2. Pada variabel prestasi kerja diperoleh nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka bisa dikatakan distribusi data normal.

Tabel. 4.11
Tests of Normality

	<i>Kolmogorov-Smirnov(a)</i>			<i>Shapiro-Wilk</i>		
	<i>Statistic</i>	<i>Df</i>	<i>Sig.</i>	<i>Statistic</i>	<i>df</i>	<i>Sig.</i>
<i>Self efficacy</i>	.119	52	.063	.937	52	.009
Stres	.145	52	.008	.938	52	.009

B. Pengujian Hipotesis

Untuk pengujian signifikansi hipotesis data dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *kendall's tau*, mengingat terdapat dua variable yaitu *self efficacy* dan stres pada mahasiswa. Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara pemberian insentif dengan prestasi kerja.

Dalam membuktikan hipotesis, data yang terkumpul kemudian di tabulasikan dan diolah dengan menggunakan bantuan program Statistical Package For Social Science (SPSS) versi 11,5 for windows. Setelah di analisis dengan menggunakan analisis *kendall's tau*, antara *self efficacy* dan stres diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel. 4.12
Correlations

		EFIKASI	STRES
Kendall's tau_b	EFIKASI	Correlation Coefficient	1.000
		Sig. (2-tailed)	.575(**)
		N	52
	STRES	Correlation Coefficient	.575(**)
		Sig. (2-tailed)	1.000
		N	52

Dari tabel tersebut dapat diperoleh besarnya korelasi sebesar 0,575 dengan signifikansi 0,000. Karena signifikansi < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada hubungan yang signifikan antara *self efficacy* dan stres pada mahasiswa semester VIII.

Harga koefisien korelasi yang positif yaitu 0,575, maka arah hubungannya adalah positif. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self efficacy* mahasiswa semester VIII dalam menyusun skripsi diikuti semakin tinggi pula stres pada mahasiswa dalam menyusun skripsi.

C. Pembahasan

Menurut Fieldman (1989) berpendapat bahwa stres dapat dibentuk dari proses menilai berbagai peristiwa sebagai ancaman, tantangan atau bahaya dan merespon peristiwa-peristiwa tersebut pada tingkat fisiologis, emosional, kognitif dan *behavioral*.

Menurut Gray & Smeltzer (1990) stres adalah munculnya reaksi psikologis yang membuat seseorang merasa tegang atau cemas yang disebabkan ketidakmampuan mengatasi atau meraih tuntutan atau keinginannya.

Menuntut ilmu di bangku kuliah sebagai mahasiswa memang cukup berat. Dengan berbagai tugas yang diberikan, beragam ujian, juga kewajiban-kewajiban yang harus dijalani membuat munculnya stres pada mahasiswa, terutama mahasiswa tingkat akhir yang menghadapi skripsi.

Mahasiswa yang sedang menyusun skripsi merupakan individu yang rentan mengalami stres. Mahasiswa yang mengalami stres cenderung mengalami gangguan dalam fisik, emosi, kognitif maupun tingkah laku. Stres merupakan suatu kondisi adanya tekanan fisik dan psikis akibat adanya tuntutan dalam diri dan lingkungan. Banyaknya tuntutan tugas dan skripsi merupakan gejala awal yang dapat menyebabkan stres bagi mahasiswa.

Lain halnya dengan *self efficacy*, *Self efficacy* merupakan keyakinan seorang individu terhadap kemampuannya untuk mengatur dan

Bandura (dalam Nawangsari, 2001), mendefinisikan *self efficacy* sebagai suatu pendapat atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu bentuk perilaku, dan hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh seseorang tersebut dan menempatkannya sebagai elemen kognitif dalam pembelajaran sosial.

Individu yang memiliki *self-efficacy* yang rendah dan merasa tidak memiliki keyakinan bahwa mereka dapat menyelesaikan tugas, maka dia akan berusaha untuk menghindari tugas tersebut. Sedangkan individu yang memiliki *self efficacy* yang tinggi dan mampu menyelesaikan tugas dengan baik, maka dia akan memiliki keyakinan bahwa dirinya mampu menyelesaikan tugas tersebut. Maka dari itu, keyakinan dalam menyelesaikan tugas menyusun skripsi diperlukan *self efficacy* yang tinggi untuk dapat mencapai stress yang rendah.

untuk mencapai tujuan tertentu.

sebagai suatu pendapat atau keyakinan yang dimiliki oleh seseorang mengenai kemampuannya dalam menampilkan suatu bentuk perilaku dan hal ini berhubungan dengan situasi yang dihadapi oleh seseorang tersebut dan mempengaruhinya sebagai elemen kognitif dalam pembentukan sosial

untuk dapat mencapai stress yang rendah.

Pada pengujian hipotesis *uji korelasi Kendall's tau* bahwa koefisien korelasi adalah 0.575 dengan signifikan 0.000. karena signifikan $0.000 < 0.05$, maka H_0 ditolak, berarti H_a diterima. Artinya terdapat hubungan antara *self efficacy* dengan stres pada mahasiswa yang sedang menyusun skripsi.

